

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap fitting factor pada bagian panjang punggung kebaya Kartini yang dinilai oleh dua pengamat pada lima sampel, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ukuran panjang punggung yang dihasilkan telah sesuai dengan proporsi tubuh wanita bertubuh gemuk pendek. Kesesuaian ini mengindikasikan bahwa bagian panjang punggung tidak mengalami kelebihan maupun kekurangan ukuran yang dapat memengaruhi kenyamanan dan tampilan busana saat digunakan.
2. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap fitting factor pada bagian lingkaran pinggang kebaya Kartini, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkaran pinggang yang dihasilkan mampu mengikuti bentuk tubuh pengguna dengan baik. Dengan demikian, tidak ditemukan kondisi yang terlalu sempit maupun terlalu longgar pada bagian pinggang, sehingga memberikan kenyamanan serta mendukung kesesuaian bentuk busana pada tubuh wanita bertubuh gemuk pendek.
3. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap fitting factor pada bagian kerung lengan kebaya Kartini, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,8, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kerung

lengan yang dihasilkan telah sesuai dengan bentuk tubuh pengguna serta mampu mendukung kenyamanan dalam pergerakan. Kesesuaian tersebut terlihat dari tidak adanya hambatan gerak maupun tekanan berlebih pada area lengan saat busana digunakan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi dan Industri Busana, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembuatan kebaya. Industri Ruang Kebaya disarankan untuk mempertahankan dan terus mengembangkan sistem pola yang telah digunakan, khususnya dalam aspek ketepatan ukuran, kenyamanan pemakai, dan penyesuaian terhadap karakteristik bentuk tubuh. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan penguatan standar kualitas produksi, terutama dalam upaya meningkatkan konsistensi hasil *fitting factor* pada berbagai variasi warna dan bahan. Dengan demikian, industri Ruang Kebaya diharapkan dapat terus menghasilkan busana kebaya yang tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga memberikan kenyamanan bagi pengguna, khususnya wanita dengan kategori tubuh gemuk pendek.
2. Bagi dunia pendidikan busana, sistem Ruang Kebaya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif sistem pola dalam pembelajaran pembuatan kebaya Kartini, khususnya untuk peserta didik yang mempelajari busana wanita dengan karakteristik tubuh gemuk pendek.
3. Bagi Penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan jumlah pengamat yang lebih banyak atau metode uji kesepakatan yang mempertimbangkan

kesepakatan karena kebetulan, seperti Cohen's Kappa, guna memperoleh hasil konsistensi penilaian yang lebih kuat.

